

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN (*DISCLOSURE*) DALAM
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di BEI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

Oleh:

APRIANDANA HARI MUKTI
B200 050 342

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan untuk bertahan dan berkembang di tengah ketatnya persaingan dalam dunia usaha membuat perusahaan semakin berlomba dalam mendapatkan penyedia modal. Perusahaan saling bersaing antara yang satu dengan yang lain di pasar modal dalam bentuk sekuritas, dan imbal hasil (*return*) yang ditawarkan, sementara itu terdapat ketidakpastian mengenai perusahaan dan sekuritasnya. Oleh karena kurangnya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, sedangkan para penyedia modal membutuhkan informasi untuk menilai waktu pengembalian modal dan ketidakpastian mengenai jumlah aliran kas masa sekarang dan masa yang akan datang, maka dibutuhkan suatu pengungkapan atas laporan keuangan sehingga mereka dapat menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan.

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan

volume perdagangan saham. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau manfaat suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut.

Kebangkitan pasar modal memungkinkan perusahaan memperkuat struktur modal melalui perbaikan rasio hutang terhadap modal sendiri. Agar dapat melaksanakan kegiatan operasi, maka setiap perusahaan harus mempunyai dana yang cukup. Dana perusahaan diperoleh dari sumber intern dan sumber ekstern perusahaan. Sumber intern yang utama dalam perusahaan adalah laba yang ditahan dan akumulasi penyusutan. Sedangkan dana yang berasal dari sumber ekstern adalah dana yang berasal dari para kreditur dan investor. Dana yang berasal dari kreditur disebut modal asing yang merupakan hutang bagi perusahaan.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan untuk pihak ekstern perusahaan, maka setiap perusahaan harus mempunyai struktur modal yang baik. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara modal asing (hutang jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto, 1995). Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya.

Dalam perekonomian yang kompetitif, pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan merupakan sarana untuk menyalurkan *accountability* perusahaan kepada para penyedia modal yang berada di luar perusahaan dan memudahkan alokasi sumber daya untuk pemanfaatan yang

paling produktif. Pengungkapan laporan keuangan bermanfaat sebagai *guide*, yaitu dijadikan sebagai fasilitas untuk para investor dan pengguna dalam membuat keputusan ekonomi agar terarah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan dan kepastian waktu serta jumlah pengembalian.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi yang disajikan didalamnya merupakan sumber utama informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan sehingga menjadi titik perhatian. Untuk itu diperlukan adanya penyesuaian pengukuran dan pengakuan sejumlah rekening-rekening pada laporan keuangan, karena tidak semua metode akuntansi yang biasa dipakai sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Agar dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok yaitu relevan, handal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan harus dapat dimengerti dan diperbandingkan, meskipun laporan tersebut disusun atas dasar kebijakan akuntansi yang berbeda-beda antar perusahaan agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Konsekuensinya, pengungkapan kebijakan akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Pengungkapan tersebut dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami dan dikomparasikan secara lebih baik.

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan bentuk utama dari pelaporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002) dan memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam karakteristik perusahaan yang berbeda dengan eksistensi perusahaan, termasuk diantaranya pihak-pihak investor, kreditor, dewan komisaris yang mewakili para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Investor sehubungan dengan keputusan untuk membeli, menjual dan menyimpan surat-surat berharga (*marketable securities*), sedangkan kreditor berkepentingan dengan keputusan untuk memberikan atau menolak, memperpanjang kredit dan mengambil keputusan lain terhadap kredit yang telah disalurkan kepada debitornya. Dewan komisaris mewakili para pemegang saham sehubungan dengan kewenangannya untuk menerima atau menolak kebijakan (*policy*) yang diusulkan oleh pihak direksi. Oleh karena itu, sangat diperlukan penyusunan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar memiliki kualitas informasi yang relevan dan handal, sehingga dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

Para kreditur berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi debitur atau nasabahnya. Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, kreditur perlu mengadakan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam pengembalian pokok dan beban bunganya. Dalam mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan, kreditur memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio leverage. Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Riyanto, 1995). Rasio leverage mencakup *total debt to equity ratio*, *total debt to total capital assets*, *long term debt to equity ratio*, *longible assets debt coverage*, dan *times interest earned ratio*.

Investor pun berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modal. Penanaman modal yang dilakukan oleh investor dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan bisnis suatu badan usaha untuk menghasilkan pendapatan netto. Para investor potensial melakukan analisa profitabilitas suatu perusahaan dalam tahun berjalan dan prospek karena profitabilitas mempengaruhi deviden dan harga per saham sehingga perlu mengandalkan kelengkapan laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi.

Studi mengenai kualitas pengungkapan laporan keuangan (L/K) perusahaan dalam hubungannya dengan karakteristik perusahaan telah banyak dilakukan di berbagai Negara. Misalnya : Meksiko (Chow dan Wong Boren 1987), Amerika Serikat (Shingvi dan Desai 1971), Hongkong (Wallace dan Nasser 1995), Malaysia (Hossain et al. 1994) dan Indonesia (Subiyantoro 1996, Suropto 1998) dalam Na'im dan Fuad Rakhman (2000). Hasil dari studi tersebut beragam, mungkin dikarenakan adanya perbedaan sifat variabel independen dan dependen yang digunakan, perbedaan dalam penggunaan statistik (Wallace dan Nasser, 1995 dalam Na'im dan Fuad Rakhman, 2000) atau perbedaan dalam metode pemberian nilai pengungkapan.

Salah satu karakteristik yang dibahas dalam penelitian-penelitian tersebut adalah struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan yang berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan (Na'im dan Fu'ad Rakhman, 2000). Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan ke arah pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode waktu tahun 2004-2006.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan transparansi informasi dalam laporan keuangan (emiten atau perusahaan) dan memenuhi ekspektasi para pengguna, maka perlu disusun suatu pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka menjadi latar belakang bagi penulis untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Kelengkapan**

Pengungkapan (*disclosure*) dalam Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)”.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diambil adalah :

1. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan.
2. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Agar dalam pembuatan dan penerbitan laporan keuangan dilengkapi dengan pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai.

2. Bagi Calon Kreditur dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan struktur modal dan profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi referensi bagi penulis.

E. Pembatasan Masalah

Pengamatan penelitian ini hanya terbatas pada :

1. *Total debt to equity ratio* (DER)

Total debt to equity ratio (DER) sebagai proksi dari struktur modal perusahaan.

Penekanan penelitian ini (kaitannya dengan *total debt to equity ratio*) terletak pada kreditur (dalam kaitannya dengan hutang; semakin besarnya rasio hutang berarti makin kecil tingkat solvabilitas perusahaan sehingga jaminan bagi para kreditur semakin kecil, sebagai imbalan dari meningkatnya resiko tersebut para kreditur juga meningkatkan tingkat bunga yang disyaratkan. Hal ini juga mengakibatkan kenaikan biaya hutang) dan pemegang saham (dalam kaitannya dengan modal sendiri; semakin besarnya rasio hutang, semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung, yaitu resiko dalam bentuk penerimaan dividen yang kecil ataupun resiko tidak menerima dividen). Maka untuk mengimbangi makin besarnya resiko, pemegang saham menuntut imbalan yang lebih besar pula, yaitu dalam bentuk tingkat keuntungan yang disyaratkan lebih besar, hal ini berakibat makin tingginya biaya modal sendiri.

2. *Return on investment* (ROI)

Return on investment (ROI) sebagai proksi dari kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan netto (profit).

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan dari skripsi yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menganalisa, menguraikan dan menyajikan data dan hasil penelitian, berisi data-data penelitian dan analisa data yang diperoleh di BEI yang dihitung berdasarkan metode penelitian yang ada serta dibahas berdasarkan perhitungannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat beberapa simpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.